JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNIVERSITAS JAMBI
Vol. 10 No. 03 Juli - September: 301 - 309
e-ISSN 2460-6235
p-ISSN 2715-5722
https://online-journal.unja.ac.id/jaku

The Influence of Job Market Considerations, Financial Rewards, and Social Values on the Interest in Becoming a Public Accountant

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Oleh:

Dania Gloria[1)], Endang Asliana[2)], Dian Nirmala Dewi[3)]
[1,2,3)] Politeknik Negeri Lampung, Indonesia

Email : daniagloria2@gmail.com [1)], asleeanna@polinela.ac.id [2)], dinide@polinela.ac.id [3)]

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk: 23 Juli 2025

Artikel Diterima: 21 September 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of job market considerations, financial rewards, and social values on the interest of accounting students to pursue a career as public accountants at state universities in Bandar Lampung City. This research uses a quantitative approach with a survey technique through questionnaires distributed to 100 accounting students who have taken or are currently taking professional and business ethics courses. The sampling technique applied is purposive sampling and the data were processed using SPSS version 26. The results show that job market considerations and financial rewards do not affect students' interest in becoming public accountants, while social values have a positive influence on their interest in pursuing this profession. These findings are expected to provide input for educational institutions and the Indonesian Institute of Accountants (IAI) in formulating strategies to improve the image of the public accounting profession and to help students make more mature career choices in line with job market opportunities and the social values that develop in society.

Keywords: *Job Market Considerations; Financial Rewards; Social Values; Public Accounting Profesion*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik di Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandar Lampung. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden mahasiswa akuntansi yang telah atau sedang mempelajari mata kuliah etika profesi dan bisnis. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling dan pengolahan data menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik, sedangkan nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk merumuskan strategi peningkatan citra profesi akuntan publik, serta membantu mahasiswa dalam mempertimbangkan pilihan karier secara lebih matang sesuai peluang pasar kerja dan nilai sosial yang berkembang di masyarakat.

Kata kunci: Pertimbangan Pasar Kerja; Penghargaan Finansial; Nilai Sosial; Profesi Akuntan Publik

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat menuntut adanya peningkatan kebutuhan akan tenaga ahli yang profesional. Pertumbuhan ini membuka berbagai peluang kerja yang luas bagi seluruh angkatan kerja. Dalam hal ini, lulusan sarjana diharapkan memiliki keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang cukup untuk bersaing di dunia kerja. Memperoleh karier yang baik dan menjanjikan merupakan cita-cita setiap mahasiswa. Oleh karena itu, mereka dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja dan wawasan agar mampu menghadapi persaingan. Mahasiswa juga perlu memotivasi diri agar dapat meraih karier yang diimpikan. Setiap tahun, perguruan tinggi negeri maupun swasta meluluskan banyak mahasiswa akuntansi, sehingga diharapkan jumlah akuntan profesional terus bertambah. Namun, tidak semua lulusan akuntansi maupun lulusan pendidikan profesi akuntansi memilih untuk menjadi akuntan publik.

Berdasarkan berita yang dipublikasikan oleh Republika.co.id (2025), menunjukkan bahwa minat generasi muda untuk berkarier di bidang akuntansi, khususnya sebagai akuntan publik, mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa profesi akuntan dianggap kaku, kurang inovatif, dan kalah menarik dibandingkan bidang lain yang lebih modern, seperti teknologi keuangan atau data *science*. Hal ini mendorong Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk melakukan pembaruan citra profesi akuntan agar dapat meningkatkan daya tariknya di mata mahasiswa dan lulusan akuntansi, terutama dengan menekankan peran akuntan sebagai penasihat strategis di era digital.

Menurut Iswahyuni (2018), minimnya minat terhadap profesi akuntan publik di Indonesia menjadi masalah yang mengkhawatirkan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman tentang peran dan tanggung jawab seorang akuntan publik. Dalam konteks ini, peningkatan jumlah perusahaan di Indonesia memperbesar kebutuhan akan akuntan publik. Akuntan publik memainkan peran penting dalam menilai keandalan laporan keuangan, yang berdampak signifikan pada pengambilan keputusan keuangan dan perekonomian negara.

Penelitian sebelumnya oleh Justika (2022), menjelaskan bahwa nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik, sedangkan penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Franycea, Herawansyah, dan Danang (2024), menjelaskan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier sebagai akuntan publik. Azzah dan Maryono (2022) menjelaskan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Stikubank Semarang. Anica (2021), menjelaskan bahwa nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Dzulfiadevi (2022), menjelaskan bahwa penghargaan finansial dan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

Penelitian ini menggunakan *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) sebagai kerangka teori utama dalam menganalisis bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Kota Bandar Lampung untuk menjadi akuntan publik. SCCT menjelaskan bahwa keputusan karier seseorang dipengaruhi oleh tiga komponen utama yaitu *self-efficacy beliefs* (keyakinan efikasi diri), *outcome expectations* (harapan hasil), dan *personal goals* (tujuan) (Lent, Brown, dan Hackett, 1994). Dengan demikian, pemahaman yang lebih mendalam mengenai tiga komponen ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi institusi pendidikan dan profesi akuntan publik dalam meningkatkan daya tarik profesi ini bagi mahasiswa.

Fokus penelitian ini adalah mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Kota Bandar Lampung, dengan pertimbangan keseragaman karakteristik mahasiswa, kemudahan akses, serta adanya keterbatasan waktu yang dilakukan secara *online* dan *offline*. Pemilihan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) memungkinkan pengumpulan data yang lebih konsisten dan representatif, serta kemudahan dalam keterlibatan responden. Keberagaman latar belakang ini juga memfasilitasi pengukuran pengaruh pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik. Penelitian ini diharapkan memberikan

gambaran yang lebih objektif dan terfokus mengenai faktor-faktor tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 *Social Cognitive Career Theory* (SCCT)

Social Cognitive Career Theory (SCCT) dikembangkan oleh Lent, Brown, dan Hackett (1994) berdasarkan teori kognitif sosial Bandura. Teori ini menjelaskan bahwa keputusan karier dipengaruhi oleh interaksi antara faktor pribadi, lingkungan, dan perilaku, dengan tiga komponen utama: keyakinan efikasi diri, harapan hasil, dan tujuan pribadi. SCCT menekankan bahwa dukungan sosial dan hambatan lingkungan juga berperan dalam pembentukan minat dan pemilihan karier.

2.2 Konsep Minat

Minat merupakan keinginan seseorang terhadap sesuatu (Puspitasari, Tri dan Nur, 2021). Jika seseorang memiliki minat terhadap suatu objek, mereka cenderung memberikan perhatian lebih serta merasa senang terhadapnya. adanya tekanan dari pihak lain (Muliasari dan Sari, 2023). Dengan adanya minat memungkinkan adanya keterlibatan yang lebih besar dari objek yang bersangkutan. Karena minat berfungsi sebagai pendorong yang kuat. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih dan melakukan aktivitas karena memiliki perhatian, kesenangan, dan pengalaman sehingga dibandingkan dengan aktivitas lain (Anica, 2021).

2.3 Profesi Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan akuntan independen yang menyediakan jasa profesional dengan imbalan tertentu. Profesi ini juga dikenal sebagai akuntan eksternal. Akuntan publik bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan tugas utama melakukan audit atas laporan keuangan secara independen. Audit tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak, baik internal perusahaan maupun eksternal, seperti kreditur, investor, calon kreditur, calon investor, instansi pemerintah, dan masyarakat (Justika, 2022). Tujuan dari profesi akuntan adalah memenuhi tanggung jawabnya dengan standar profesionalisme tertinggi dan mencapai kinerja terbaik dengan fokus pada kepentingan publik (Muliasari dan Sari, 2023).

2.4 Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Sukirno (2004), pasar tenaga kerja merupakan pertemuan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja, di mana terjadi interaksi antara pencari kerja dan pemberi kerja. Oleh karena itu, pertimbangan pasar kerja dapat diartikan sebagai berbagai faktor yang memengaruhi individu dalam melihat peluang, risiko, dan prospek bekerja di pasar tenaga kerja tersebut. Aspek yang termasuk dalam pertimbangan pasar kerja antara lain kestabilan pekerjaan, lingkungan kerja internal yang kondusif, kondisi eksternal yang mendukung, rekan kerja yang saling mendukung, serta peluang untuk mendapatkan promosi.

2.5 Penghargaan Finansial

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, penghargaan finansial dapat diartikan sebagai hak pekerja berupa upah yang dinyatakan dalam bentuk uang dan mencakup upah pokok, tunjangan tetap, serta tunjangan tidak tetap sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan. Penghargaan finansial yaitu segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas sumbangannya kepada perusahaan, termasuk didalamnya adalah gaji, pemberian tunjangan lain yang berupa uang (Arismutia, 2017).

2.6 Nilai-Nilai Sosial

Nilai sosial adalah konsep abstrak yang hidup dalam pikiran sebagian besar anggota masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, penting, dan diinginkan, yang berfungsi sebagai pedoman umum bagi perilaku sosial (Soekanto, 2012). Menurut Efendi dan Abdullah (2018), nilai-nilai sosial merupakan suatu kemampuan seseorang di dalam masyarakat yang dapat diterima dan digunakan untuk merumuskan apa yang benar dan apa yang penting.

Hipotesis Penelitian

H1a: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

H2a: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

H3a: Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ni adalah mahasiswa program studi akuntansi PTN di Kota Bandar Lampung dengan jumlah sampel 100 responden dengan menggunakan rumus slovin. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa akuntansi yang telah atau sedang mempelajari mata kuliah etika profesi dan bisnis.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa angka yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis. Sumber data adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan kuesioner agar relevan dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2023).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei untuk memperoleh data dari lingkungan alami dengan peran aktif peneliti melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner disebarkan secara online dan offline dengan memanfaatkan Google Form sebagai media utama. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 5 poin untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2023).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 menunjukkan bahwa analisis statistik deskriptif terhadap 100 data responden menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
X1	100	18	40	32,01	4,751
X2	100	9	25	20,44	3,109
X3	100	9	30	24,53	4,026
Y	100	10	25	20,09	3,260
Valid N (listwise)	100				

Variabel pertimbangan pasar kerja (X1) memiliki nilai minimum 18 dan maksimum 40, dengan rata-rata 32,01 dan standar deviasi 4,751. Rata-rata per item sebesar 4,00 menunjukkan responden cenderung menilai pasar kerja akuntan publik baik, seperti keyakinan akan rendahnya risiko PHK, peluang kerja luas, dan akses kerja yang mudah.

Variabel penghargaan finansial (X2) memiliki nilai minimum 9 dan maksimum 25, dengan rata-rata 20,44 dan standar deviasi 3,109. Rata-rata per item sebesar 4,09 berarti responden menilai aspek finansial penting, seperti gaji, bonus, dana pensiun, serta peluang kerja yang mudah diperoleh.

Variabel nilai-nilai sosial (X3) memiliki nilai minimum 9 dan maksimum 30, dengan rata-rata 24,53 dan standar deviasi 4,026. Rata-rata per item sebesar 4,09 menunjukkan responden memandang profesi akuntan publik memiliki nilai sosial baik, seperti kesempatan berinteraksi, citra positif di masyarakat, dan peluang kerja yang relatif mudah.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Nomalitas

Tabel 2 menunjukan bahwa nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,197. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hasil uji normalitas memiliki nilai > 0,05, yang artinya data yang telah diolah dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	*Mean*	0,0000000
	Std. Deviation	1,89188077
Most Extreme Differences	*Absolute*	,074
	Positive	,059
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,197

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X1) dengan nilai *tolerance* 0,267 > 0,10 dan nilai VIF 3,724 < 10, variabel penghargaan finansial (X2) dengan nilai *tolerance* 0,313 > 0,10 dan nilai VIF 3,168 < 10 dan variabel nilai-nilai sosial (X3) dengan nilai *tolerance* 0.437 > 0.10 dan nilai VIF 2,288 < 10.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *tolerance* ketiga variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, artinya model regresi tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		*Collinearity Statistics*	
		Tolerance	VIF
1	Pertimbangan Pasar Kerja	,267	3,742
	Penghargaan Finansial	,313	3,198
	Nilai-Nilai Sosial	,437	2,288

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada Gambar 3, menyajikan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat pola yang jelas, maka dapat disimpulkan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

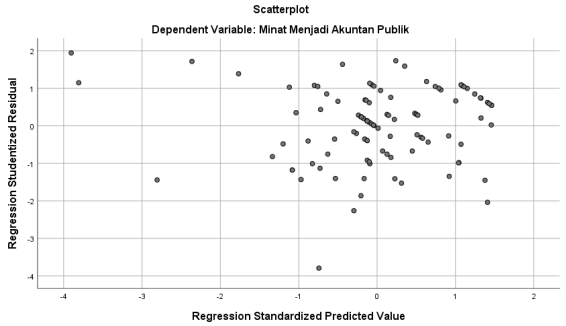

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Pada tabel 4, dapat dilihat hasil persamaan regresi berganda pada bagian *unstandardized coefficients* sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,321	1,385		1,676	,097
	Pertimbangan Pasar Kerja	,071	,079	,103	,897	,372
	Penghargaan Finansial	,155	,111	,148	1,397	,166
	Nilai-Nilai Sosial	,503	,073	,621	6,934	,000

Y = 2.321 + 0,071X1 + 0,155X2 + 0,503X3 + e

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda tersebut, maka dapat diinterpretasikan atau dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai *constant* (2,321) : nilai konstanta sebesar 2,321 menunjukkan bahwa apabila variabel independen (X) atau pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan nilai-nilai sosial bernilai nol, maka variabel dependen (Y) atau minat menjadi akuntan publik akan bernilai positif sebesar 2,321.
2. Pertimbangan Pasar Kerja (X1) : Koefisien regresi sebesar 0,071, hal tersebut dapat diartikan apabila pertimbangan pasar kerja meningkat satu satuan, maka minat menjadi akuntan publik akan meningkat sebesar 0,071 atau 7,1%, dengan asumsi variabel independen lainnya dalam kondisi tetap.
3. Penghargaan finansial (X2) : koefisien regresi sebesar 0,155, hal tersebut dapat diartikan apabila penghargaan finansial meningkat satu satuan, maka minat menjadi akuntan publik akan meningkat sebesar 0,155 atau 15,5%, dengan asumsi variabel independen lainnya dalam kondisi tetap.
4. Nilai-nilai sosial (X3) : Koefisien regresi sebesar 0,503, hal tersebut dapat diartikan apabila nilai-nilai sosial meningkat satu satuan, maka minat menjadi akuntan publik akan meningkat sebesar 0,503 atau 50,3%, dengan asumsi variabel independen lainnya dalam kondisi tetap.

4.4 Uji Simultan (Uji f)

Berdasarkan hasil uji f pada Tabel 5, dapat diperoleh f hitung 63,021 dan f tabel 2,70, yang artinya f hitung > f tabel (63,021 > 2,70) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pertimbangan kerja pasar, penghargaan finansial, dan nilai-nilai sosial secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	697,848	3	232,616	63,021	,000[b]
	Residual	354,342	96	3,691		
	Total	1052,190	99			

4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6 menunjukan bahwa hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam model menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,653 atau 65,3%. Nilai ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen yaitu pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan nilai-nilai sosial adalah sebesar 65,3% terhadap variabel dependen, yaitu minat menjadi akuntan publik.

Dengan kata lain, variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 65,3%, sedangkan sisanya sebesar 34,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,814[a]	,663	,653	1,921

4.6 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7 menunjukkan pengaruh masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,321	1,385		1,676	,097
	Pertimbangan Pasar Kerja	,071	,079	,103	,897	,186
	Penghargaan Finansial	,155	,111	,148	1,397	,083
	Nilai-Nilai Sosial	,503	,073	,621	6,934	,000

Nilai t hitung untuk variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,897 sedangkan nilai t tabel 1,660, maka dapat dikatakan bahwa t hitung < t tabel yang artinya hipotesis ditolak. Selanjutnya nilai signifikansi dapat dilihat dari nilai sig pada tabel *coefficients* dan dibandingkan dengan nilai *standardized* 0,05 (nilai sig 0,186 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

Nilai t hitung untuk variabel penghargaan finansial sebesar 1,397 sedangkan nilai t tabel 1,660, maka dapat dikatakan bahwa t hitung < t tabel yang artinya hipotesis ditolak. Selanjutnya nilai signifikansi dapat dilihat dari nilai sig pada tabel *coefficients* dan dibandingkan dengan nilai *standardized* 0,05 (nilai sig 0,083 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

Nilai t hitung untuk variabel nilai-nilai sosial sebesar 6,934 sedangkan nilai t tabel 1,651, maka dapat dikatakan bahwa t hitung > t tabel yang artinya hipotesis diterima. Selanjutnya nilai signifikansi dapat dilihat dari nilai sig pada tabel *coefficients* dan dibandingkan dengan nilai *standardized* 0,05 (nilai sig 0,000 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel nilai-nilai sosial secara parsial berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

4.7 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja (job market considerations) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Hal ini sejalan dengan temuan Amalia dan Bakhtiar (2024) yang menyatakan bahwa ketersediaan peluang kerja dan tingkat persaingan di pasar tenaga kerja bukanlah faktor dominan dalam memengaruhi pilihan karier mahasiswa. Mahasiswa lebih mempertimbangkan faktor internal seperti motivasi pribadi dan nilai yang dianut dalam menentukan arah profesi mereka (Setiana & Wijaya, 2025). Dengan demikian, meskipun pasar tenaga kerja akuntan publik cukup terbuka, tidak semua mahasiswa menjadikan hal ini sebagai alasan utama dalam menentukan minat berkarier.

Temuan berikutnya adalah bahwa penghargaan finansial (financial rewards) juga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Hal ini berbeda dengan penelitian Zaikin et al. (2024) dan Pamuji et al. (2024) yang menemukan bahwa penghargaan finansial berperan penting dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Ketidaksignifikanan hasil pada penelitian ini dapat diartikan bahwa mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung lebih menempatkan penghargaan finansial sebagai faktor sekunder. Hal tersebut bisa disebabkan oleh pandangan bahwa gaji tinggi dapat diperoleh tidak hanya di profesi akuntan publik, tetapi juga di sektor lain seperti industri swasta atau BUMN (Laksmi & Al Hafis, 2019).

Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, penelitian ini membuktikan bahwa **nilai sosial** (social values) memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik. Hasil ini mendukung penelitian Rahayu dan Abidin (2023) yang menekankan bahwa profesi akuntan publik memiliki nilai sosial berupa kepercayaan, tanggung jawab, dan kontribusi terhadap masyarakat luas. Mahasiswa yang memiliki orientasi pada nilai sosial lebih cenderung tertarik menjadi akuntan publik karena profesi ini dipandang mampu memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, khususnya dalam menjaga transparansi dan integritas laporan keuangan (Wafi & Rohayati, 2024).

Temuan ini memberikan implikasi penting bagi perguruan tinggi dan organisasi profesi**.** Perguruan tinggi perlu menekankan dimensi nilai sosial profesi akuntan publik melalui mata kuliah etika, seminar profesi, maupun program magang di Kantor Akuntan Publik (Wardani et al., 2023). Di sisi lain, IAI dapat memperkuat kampanye mengenai kontribusi sosial akuntan publik terhadap pembangunan ekonomi nasional. Dengan menanamkan pemahaman bahwa profesi akuntan publik tidak hanya sekadar pekerjaan tetapi juga bentuk pengabdian sosial, minat mahasiswa untuk memilih jalur karier ini dapat ditingkatkan (Marsyaf, 2021).

Secara keseluruhan, penelitian ini mempertegas pentingnya faktor non-ekonomi seperti nilai sosial dalam menentukan pilihan karier mahasiswa akuntansi. Walaupun pasar kerja dan penghargaan finansial sering diasumsikan sebagai faktor dominan, ternyata mahasiswa lebih menekankan aspek sosial sebagai dasar pertimbangan. Hal ini menunjukkan pergeseran paradigma dari orientasi material ke arah orientasi sosial dalam profesi akuntan publik. Dengan demikian, strategi peningkatan minat mahasiswa sebaiknya tidak hanya fokus pada insentif finansial, tetapi juga pada penguatan citra profesi akuntan publik sebagai profesi yang memiliki peran sosial dan etika yang tinggi (Arifatin & Ratnawati, 2024; Fachrunnisa et al., 2024).

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri Kota Bandar Lampung untuk menjadi akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial tidak berpengaruh, sedangkan nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

Temuan ini mengindikasikan pentingnya penguatan nilai-nilai sosial dalam mendorong minat mahasiswa memilih profesi akuntan publik. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup responden yang hanya mencakup perguruan tinggi negeri di satu wilayah, sehingga perlu penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan metode pengumpulan data yang lebih beragam. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan penambahan variabel lain yang mungkin memengaruhi minat mahasiswa memilih profesi akuntan publik..

DAFTAR REFERENSI

Amalia, N., & Bakhtiar, M. R. (2024). *Factors That Influence Accounting Students' Interest in A Career as A Public Accountant*. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(1). https://doi.org/10.52644/joeb.v13i1.1371

Anica, A. (2021). Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Universitas Medan Area) Skripsi Oleh : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Universitas Medan Area). 92.

Arifatin, N. A., & Ratnawati, D. (2024). *Gender, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan Publik*. *Journal of Management and Business (JOMB)*, 4(1). https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.372.

Arismutia, S. A. (2017). Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik (studi pada mahasiswa program studi akuntansi STIE INABA Bandung). Jurnal Indonesia Membangun, 16(2), 46–68.

Azzah, W. A., dan Maryono. (2022). Faktor – Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang. Jurnal Akuntansi Profesi, *13*(1), 182–193.

Dzulfiadevi, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi PTN Se-Surabaya). Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Vol. 4 No. 11.

Efendi, R., dan T. Abdullah. (2018). Pengaruh persepsi penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja terhadap pemilihan profesi akuntan. Jurnal Akuntansi, 1–14.

Fachrunnisa, Z. H., Artiningtyas, V., & Putri, A. Z. (2024). *Factors Affecting Career Selection as a Public Accountant*. *International Journal of Business, Humanities, Education and Social Sciences (IJBHES)*, 4(2). https://doi.org/10.46923/ijbhes.v4i2.181

Franycea, N. V., Herawansyah, dan A. S. Danang, (2024). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengalaman Magang, Motivasi dan Kemajuan Teknologi terhadap

Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarier Sebagai Akuntan Publik. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah, 6(5), 3791–3807. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.1233

Hatta, M., & Sartika, M. (2022). *The Factors That Influence the Selection of Career as Public Accountant and Non-Public Accountant (Study of Accounting Student University Bengkulu)*. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 113–126. https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.6.2.113-126

Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK), 5(1), 33. https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501

Justika, T. A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. 1–23.

Laksmi, A. C., & Al Hafis, S. I. (2019). *The influence of accounting students' perception of public accounting profession: A study from Indonesia*. *Journal of Contemporary Accounting*, 1(1), 47–63. https://doi.org/10.20885/jca.vol1.iss1.art

Lent, R., Hackett, G., & Brown, S. (1994). *Toward a Unifying Social Cognitive Theory of Career an d Academic Interest, Choice, and Performance. Journal of Vocational Behavior, 79-122.*

Marsyaf, M. (2021). *Determinants Of Interest In Becoming A Public Accountant*. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 2(3), Article 85. https://doi.org/10.38142/ijesss.v2i3.85

Muliasari. K., dan A. Sari, (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi, 1(3), 245–259. https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.658

Pamuji, R. S., Saparinda, R. W., & Rusdiana, A. (2024). *The Influence of Financial Rewards, Work Environment, and Personality Type on Accounting Students' Interest in Pursuing a Career as a Public Accountant (Study on Accounting Students of Majalengka University)*. *Journal of Management Science (JMAS)*, 8(1). https://doi.org/10.35335/jmas.v8i1.655

Puspitasari, D. A., L. Tri., dan L. I. Nur. (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarier di Bidang Akuntan Publik. EkoBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 1(2), 80–89. https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i2.31

Rahayu, R. A., & Abidin, F. I. N. (2023). *The Determinants of Career Selection as a Public Accountant: The Role of a Financial Reward Moderator*. *Journal of Accounting Science*, 7(1), 110–129. https://doi.org/10.21070/jas.v7i1.1680

Republika.co.id. (2025). Minat Anak Muda pada Akuntansi Menurun, IAI Dorong Adanya Rebranding Profesi. Diakses pada 20 Juli 2025, dari https://rejogja.republika.co.id/berita/swrqpq291/minat-anak-muda-pada-akuntansi-menurun-iai-dorong-adanya-rebranding-profesi

Setiana, S., & Wijaya, I. N. A. (2025). *Pre Analysis of Personal and Professional Factors Affecting Accounting Students' Career Interest in Public Accountant: Personal and Professional Factors*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(4), 889–898. https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i4.3718

Setianto, A. I., & Harahap, Y. A. (2019). *Factors Affecting the Interests of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants*. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(1), 51–61. https://doi.org/10.30871/jama.v1i1.1238

Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.

Sukirno, S. (2004). Pengantar Teori Mikroekonomi (Edisi Ketiga). Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003. Tentang Ketenagakerjaan.

Wafi, S. A., & Rohayati, S. (2024). *The influence of job market considerations, financial rewards, and perceptions of the public accounting profession on interest in a public accounting career among UNESA Faculty of Economics and Business Students*. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 4(2), 290–301. https://doi.org/10.53067/ije3.v4i2.263

Wardani, D. K., Nuraini, N., & Angelina, T. (2023). *Faktor Penentu Minat Mahasiswa Akuntansi Indonesia Berkarir di Kantor Akuntan Publik*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan (JPEK)*, 8(3). https://doi.org/10.29408/jpek.v8i3.28745

Zaikin, M., Haliah, H., Nirwana, N., Syamsuddin, S., & Kusumawati, A. (2024). *Determinants of Students' Interest in Pursuing a Career: The Role of Financial Rewards as a Moderating Variable*. *Journal of Applied Business Administration*, 8(2), 266–276. https://doi.org/10.30871/jaba.v8i2.7763